

# **CORRELATION BETWEEN BLOOD GLUCOSE CONDITIONS WHEN ENTRY TO EMERGENCY DEPARTMENTS WITH LENGTH OF TREATMENT AMONG ACUTE ISCHEMIC STROKE PATIENTS**

## **ABSTRACT**

Magdalena<sup>1</sup>, Maryana<sup>2</sup>, Arif Adi Setiawan<sup>3</sup>

**Background:** Stroke is a major cause of physical and mental disability in productive and elderly ages, and can cause death in short time. In acute ischemic stroke patients need to be examined including blood glucose while due to neurological disorders may be a manifestation of hypoglycemia or hyperglycemia. Patients who do not control their glucose has a longer duration of treatment.

**Objective:** To know the correlation between blood glucose conditions when entry to emergency departments with length of treatment among acute ischemic stroke patients

**Method:** This research was kind of non-experimental quantitative with retrospective design. Samples obtained as many 106 respondents; data source used was secondary data from medical record of Panembahan Senopati Bantul Hospital in 2014. Hypothesis analysis test used spearman rank test.

**Result:** In this research most respondent was male as many 58 people (54,7%) with the most age ranges ranged between 45-64 years as many 59 people (55,7%). The value of blood glucose in patients with acute ischemic stroke in Panembahan Senopati Bantul Hospital had median value as much 139, with maximum value as much 300 and minimum as much 58. The length of treatment among acute ischemic stroke patients in Panembahan Senopati Bantul Hospital had median value as much 6, maximum value as much 13 and minimum as much 2. There was a significant relationship closeness between blood glucose conditions with length of treatment among acute ischemic stroke patients in Panembahan Senopati Bantul Hospital  $(r=0,289p<0,05)$ .

**Conclusion:** There was significant correlation between blood glucose conditions when entry to emergency departments with length of treatment among acute ischemic stroke patients in Panembahan Senopati Bantul Hospital with low closeness correlation. The higher the blood glucose level, the longer the length of treatment. Nurses are expected to understand the importance of blood glucose conditions values in stroke patients.

**Keywords:** ischemic stroke, length of treatment, blood glucose conditions

---

<sup>1</sup> Student of Institute of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Poltekes Kemenkes Yogyakarta.

<sup>3</sup> Lecturer of Emergency and Critical Emergency

# HUBUNGAN ANTARA KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU SAAT MASUK IGD DENGAN LAMA PERAWATAN RUMAH SAKIT PADA PASIEN STROKE ISKEMIK AKUT

## INTISARI

Magdalena<sup>1</sup>, Maryana<sup>2</sup>, Arif Adi Setiawan<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Stroke merupakan penyebab utama kecacatan fisik maupun mental pada usia produktif dan usia lanjut, dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat. Pada pasien stroke iskemik akut perlu dilakukan pemeriksaan diantaranya yaitu glukosa darah sewaktu karena gangguan neurologis dapat menjadi manifestasi dari hipoglikemi atau hiperglikemi. Pasien yang tidak mengontrol glukosanya memiliki lama perawatan yang lebih lama.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan kadar glukosa darah sewaktu saat masuk IGD dengan lama perawatan rumah sakit pada pasien stroke iskemik akut

**Metode:** Penelitian berjenis kuantitatif non eksperimental dengan rancangan *retrospektif*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 106 responden sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari Rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2014. Analisis uji hipotesis menggunakan uji *spearman rank*.

**Hasil:** Dalam penelitian ini pasien berjenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 58 orang (54,7%) dengan rentang umur terbanyak berkisar antara 45-64 tahun sebanyak 59 orang (55,7%). Nilai glukosa darah pada pasien stroke iskemik akut di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki nilai median sebesar 139, dengan nilai maksimal sebesar 300 dan nilai minimal sebesar 58. Lama perawatan pasien stroke iskemik di RSUD Panembahan Senopati Bantul berada memiliki nilai median sebesar 6, dengan nilai maksimal sebesar 13 dan nilai minimal sebesar 2. Terdapat keeratan hubungan yang bermakna nilai glukosa darah sewaktu dengan lama perawatan pada pasien stroke iskemik di RSUD Panembahan Senopati Bantul  $= (r = 0,289 p < 0,05)$ .

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna nilai glukosa darah sewaktu dengan lama perawatan pada pasien stroke iskemik di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan kekuatan hubungan rendah. Semakin tinggi kadar glukosa darah maka semakin panjang lama perawatan. Perawat diharapkan dapat memahami tentang pentingnya nilai GDS pada pasien stroke.

**Kata Kunci:** Stroke iskemik, lama perawatan, GDS

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Poltekes Kemenkes Yogyakarta.

<sup>3</sup> Dosen Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis